

**PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT DESA PAMEKARAN KECAMATAN  
BANYUSARI KARAWANG**

Sinta Maria Dewi<sup>1</sup>, Lilis Astutiawaty<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>2</sup>Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: [sintamaria@ubpkarawang.ac.id](mailto:sintamaria@ubpkarawang.ac.id)

**Abstrak**

Covid-19 memiliki dampak yang besar untuk masyarakat menengah ke bawah, karena perekonomian menurun dan juga banyak pengurangan hak kerja (phk) bagi para pegawai di perusahaan/pabrik. Banyak pedagang kaki lima yang tidak bisa berjualan dengan normal karena adanya wabah virus corona dan kekurangan mata pencaharian, dan jasa ojek online pun tidak bisa beroperasi seperti biasa karena adanya aturan PSBB dan beberapa orderan jasa yang menurun karena adanya *social distancing*. Pemerintah sudah berusaha maksimal dalam membantu masyarakat yang kekurangan dengan memberikan bantuan sosial berupa sembako dan bantuan lainnya. Pemerintah pun telah memberikan kelonggaran untuk membayar kredit, pajak dan keringanan tagihan listrik. Masyarakat dan pemerintah perlu bekerja sama dalam memerangi covid-19, agar perekonomian indonesia dapat membaik.

*Kata Kunci : Covid-19 , PSBB , Social Distancing*

**Abstract**

*Covid-19 had a great impact for the lower middle society, as the economy declined and also much reduction in employment rights (phk) for employees in companies/factory. Many street vendors cannot sell normally due to the presence of corona virus outbreaks and lack of livelihoods, then even online ojek services cannot operate as usual due to the presence of PSBB rules and declining service order due to the presence of social distancing. The government is already trying to utmost in helping the deprived public by providing social aid in the form of a sembako, etc. Then the government also provided credit-paying leeway, taxes were also borne by the government, and the leniency of electricity bills. The public and government need to cooperate in combating covid-19, in order for the economy of indonesia to improve.*

*Keywords : Covid-19 , PSBB , Social Distancing*

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 memiliki dampak yang besar untuk masyarakat menengah ke bawah, karena perekonomian menurun dan juga banyak pengurangan hak kerja (phk) bagi para pegawai di perusahaan/pabrik. Banyak pedagang kaki lima yang tidak bisa berjualan dengan normal karena adanya wabah virus corona dan kekurangan mata pencaharian, lalu jasa ojek online pun tidak bisa beroperasi seperti biasa karena adanya aturan PSBB dan orderan jasa yang menurun karena adanya social distancing.

Pemerintah sudah berusaha maksimal dalam membantu masyarakat yang kekurangan dengan memberikan bantuan sosial berupa sembako, dll, (Prasetyo, 2008). Lalu pemerintah juga memberikan kelonggaran membayar kredit, pajak juga ditanggung oleh pemerintah, dan keringanan tagihan listrik. Masyarakat dan pemerintah perlu bekerja sama dalam memerangi covid-19, agar perekonomian indonesia dapat membaik.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

Salah satu dampak yang paling terlihat atas perubahan dunia di tengah pandemi Covid-19 adalah ekonomi masyarakat.

Pasalnya, Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UKM di Indonesia mulai gelisah. Khususnya di desa pamekaran yang mayoritas penduduk nya adalah bermata pencaharian sebagai petani dan perdagangan seperti toko , warung-warung, dan lainnya. Anjuran *social distancing* demi menghindari penularan virus corona yang lebih luas, sedikit banyak turut andil menurunkan aktivitas jual-beli di tengah masyarakat, (Suci, 2017)

Menurut data yang yang diperoleh Suseda 2010, tingkat partisipasi angkatan kerja di Desa Pamekaran mencapai 40 %, jika dilihat berdasarkan perspektif jender, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan hanya 25 % terdapat ketimpangan yang sangat tajam dalam pasar kerja, dimana perempuan cenderung kurang memiliki akses untuk memasuki dunia kerja dan laki-laki lebih diprioritaskan. Mengenai dampak ketenagakerjaan terhadap pendapatan rumah tangga dampaknya sangat luas terhadap kemiskinan, karena kemiskinan sangat dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga.

Mengingat sangat sempitnya lapangan pekerjaan para pencari kerja di desa

pamekaran lebih memilih mencari pekerjaan diluar daerah, seperti di Jakarta dan dikota atau daerah lain baik didalam maupun diluar pulau Jawa bahkan diluar negeri sebagai TKI dan TKW.

Sehubungan dengan hal tersebut, permasalahan ketenaga kerjaan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pencari kerja selalu bertambah, sedangkan penyerapan tenaga kerja sangat terbatas.
2. Pencari kerja/penganggur pada umumnya ;
  - a. Berpendidikan rendah
  - b. Keterampilan rendah

Dengan muncul wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka perekonomian Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi ekonomi masyarakat dalam keadaan darurat. Pemerintah desa setempat perlu menciptakan usaha rumahan baru, yakni usaha rumahan pembuatan masker kain. Dimana semua masyarakat tersebut dapat melakukan usaha rumahan ini untuk membantu perekonomian masyarakat setempat. Adapun beberapa manfaat masker kain, yaitu:

1. Dapat menekan pertumbuhan angka penyebaran virus Covid-19;
2. Harga yang terjangkau;

3. Masker medis hanya diperuntukan untuk tenaga kesehatan;

4. Penggunaan masker kain dapat membantu ekonomi warga yang memproduksi masker tersebut.

Akan tetapi, masyarakat setempat harus mengikuti pelatihan cara membuat masker kain yang dilakukan oleh pemerintah desa setempat, agar industri rumahan pembuatan masker kain ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, agar masker yang akan diperjualbelikan ini efektif untuk digunakan serta dapat membantu ekonomi masyarakat tersebut.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Karawang. Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan kegiatan penyuluhan bagi UMKM desa Pamekaran.

### **4. PROFIL DESA PAMEKARAN**

Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari merupakan Desa Pamekaran dari Desa Gembongan Pada Tahun 1980 dan Desa Gembongan tersebut merupakan Pamekaran dari Desa Cicinde, Desa Pamekaran terdiri dari Empat Dusun, 12 RT yang kini di pimpin oleh Kepala Desa

Bapak H. Ahmad Kholil. Selanjutnya pada tahun 1980 Desa Gembongan di pecahkan (dimekarkan) menjadi dua yaitu Desa Gembongan dan Desa Pamekaran.

Nama Desa Pamekaran diambil dari dua suku kata yaitu MEKAR yang merupakan kata sepakat dari para tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda dan semua unsur warga masyarakat akhirnya nama PAMEKARAN di sepakati menjadi Nama Desa baru tersebut yang merupakan pamekaran dari Desa Gembongan. Desa Pamekaran merupakan salah satu dari 12 Desa di Wilayah Kecamatan Banyusari yang terletak di sebelah timur Pusat Pemerintahan Kecamatan Banyusari.

## 5. PENGEMBANGAN POTENSI DESA

Tabel 1 : Data Jenis Sumber Daya Alam (SDA)

No	Jenis	Jumlah /Luas	Lokasi
1	Tanah Sawah	295 ha	Tersebar
2	Tanah Pekarangan/Pemukiman	155 ha	Tersebar
3	Tanah Tegalan	-	-
4	Tanah Tambak / Pantai	-	-
5	Tanah Bengkok/Titisara	3 ha	Desa Gembongan
6	Tanah Pongonan	-	-
7	Sumur Bor Minyak / Pertamina	-	-

8	Sungai	2,1 ha	Tersebar
---	--------	--------	----------

Tabel : 2 Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Prosentase ( % )
1	Laki – laki	2.425	51.3 %
2	Perempuan	2.300	48.7 %
Jumlah		4.725	100 %
3	Kepala Keluarga	1.513	-
4	Kepadatan Penduduk	28,11	-

Tabel : 3 Mata Pencanharian Penduduk

No	Jenis Mata Pencanharian	Jumlah	Prosentase ( % )
1	Guru dan PNS	2	
2	Guru Honorer	26	
3	Ustadz	36	
4	TNI	2	
5	POLRI	2	
6	Dokter	-	
7	Perawat	-	
8	Bidan	1	
9	Dukun Bersalin/Paraji	2	
10	BUMN	-	
11	BUMD	1	
12	Perangkat Desa	11	
13	Karyawan Perusahaan Swasta	34	
14	Pensiunan PNS	1	
15	Purnawirawan TNI	-	
16	Purnawirawan POLRI	-	
17	Wiraswasta	124	
18	Pengrajin	2	
19	Pedagang	180	
20	Petani	276	
21	Buruh Tani	1.070	
22	Pertukangan	43	
23	Kuli	200	
24	Sopir	12	
25	Ojek	3	
26	TKI/TKW	24	
27	Jasa lainnya	26	

28	Penganggur	600	
30	Setengah Penganggur	301	
Jumlah		2.977	

*Catatan : Usia 15 Tahun keatas.*

Tabel 4, Data Tempat Usaha/Perekonomian

No	Jenis Tempat Usaha	Jumlah	Lokasi (RT/RW)
1	Heller/Penggilingan Padi	8	tersebar
2	Heller/Pengolahan menir	-	tersebar
3	Bengkel	4	tersebar
4	Toko	21	Tersebar
5	Warung	121	Tersebar
6	Lainnya/Kios Saprotan	4	Tersebar
Jumlah		1587	Tersebar

Berdasarkan Gambaran Umum dengan mengkaji potensi dan permasalahan, isu strategis dan kondisi yang dihadapi pada saat ini, serta dengan memperhatikan Visi dan Misi Desa Pamekaran Tahun 2016 – 2021 maka perlu diwujudkan dengan menentukan strategi pencapaian program-program Pembangunan Desa, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Merencanakan kembali terhadap program-program yang belum dapat direalisasikan dari hasil perencanaan tahun-tahun sebelumnya;
2. Melanjutkan program / kegiatan pembangunan yang belum dapat diselesaikan pada tahun yang sedang berjalan;

3. Memprioritaskan kegiatan pembangunan yang menjadi kebutuhan orang banyak, terutama yang berkaitan dalam upaya penanggulangan kemiskinan;
4. Mengupayakan berbagai hal yang dapat membangkitkan ekonomi dan daya beli masyarakat;
5. Pembangunan dan rehabilitasi sarana infrastruktur dasar dibidang pendidikan, kesehatan, produksi terutama jalan-jalan desa, jalan, lingkungan , jalan setapak, saluran irigasi, tempat peribadatan serta keolahragaan yang;
6. Pelestarian Lingkungan Hidup dan mewujudkan keamanan, ketenteraman dan ketertiban lingkungan untuk terjaminnya kenyamanan hidup masyarakat.
7. Meningkatkan kinerja dan kesejahteraan Aparatur Pemerintah Desa.

## 6. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan sasaran dapat lebih mengetahui tentang pelatihan kewirausahaan, agar bakat yang dimiliki oleh masyarakat dapat dikembangkan, terlebih agar bisa membantu dalam perekonomian

masyarakat itu sendiri. Agar usaha yang dilakukan dapat terencana dan berkembang dengan baik, Industri rumahan merupakan hal yang menjanjikan dalam rangka mensejahterakan rakyat kecil. Dan dengan masyarakat memiliki usaha rumahan bisa mengurangi pengangguran.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.

## 7. SARAN

Untuk masyarakat yang belum mengetahui pelatihan tentang kewirausahaan maka dari itu dibutuhkan pelatihan untuk masyarakat setempat agar bakat yang dimiliki oleh masyarakat dapat tersalurkan untuk kemajuan dan keberhasilan ekonomi masyarakat desa pamekaran. Maka dari itu dibutuhkan perhatian khusus yang diberikan oleh pemerintahan desa kepada masyarakat dalam menangani ekonomi masyarakat terlebih dimasa pandemi covid-19 ini.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Desa Pamekaran No. 1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).2016. Pamekaran Banyusari

Prasetyo, P. E. (2008). Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Akmenika Upy*, 2(1), p1-13.